

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian yang digunakan penelitian ini kuantitatif adalah suatu proses pengujian atau pembuktian terhadap data yang diambil dari data laporan keuangan dan dirancang untuk menguji hipotesis atau pengaruh dari variable independen yaitu *Profitabilitas*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu *Dividen Payout Ratio*. Pada penelitian ini perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia sebagai populasi kemudian penelitian ini menggunakan perusahaan yang akan dijadikan sampel sesuai dengan kriteria perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. Setelah sampel penelitian telah ditentukan maka dilanjutkan pada metode pengumpulan data, pada penelitian ini untuk pengumpulan data dengan cara pengumpulan data laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

#### 3.2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini terdapat empat objek yang digunakan. Pada objek penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan dan *leverage* sedangkan untuk variabel dependen adalah *dividen payout rasio*. Adapun objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2019 yang dipublikasikan melalui situs resmi di Bursa efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang di peroleh merupakan data eksternal. Data eksternal merupakan data yang berasal dari luar perusahaan. Data ini diperoleh dari sumber situs resmi, seperti: web bursa efek indonesia, sahamok dan Galeri Bursa Efek Indonesia Stie Widya gama Lumajang 2017-2019.

### **3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dan perusahaan yang menerapkan dividen payout ratio, profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage yang telah mempublikasikan data-data perusahaan berupa laporan keuangan tahunan website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk periode 2017-2019 .

#### **3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling**

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara peneliti mengambil menggunakan *purposive sampling* atau sampel yang bertujuan secara subyektif dan agar penelitian ini dapat memahami bahwa informasi yang

dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Laporan keuangan perusahaan memiliki komponen-komponen indikator pada variabel independen yaitu *profitabilitas*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap variabel dependen *Dividend Payout Ratio (DPR)*, pada perhitungan yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2019.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan *dividen* secara konsisten selama tahun 2017-2019.

**Tabel 3.1 Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019	182
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian	(57)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan deviden secara konsisten selama tahun 2017-2019	(82)
Sampel		42

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dinyatakan bahwa jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Selama tiga tahun jumlah sampel penelitian (n) yaitu  $42 \times 3$  periode = 126 sampel.

### 3.5. Variable Penelitian Dan Definisi Operasional

#### 3.5.1. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel dependen dan independen.

1. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan suatu variabel yang mana keberadaanya dipengaruhi oleh variabel dependen baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negative. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *dividen payout ratio* (Y).
2. Variabel independen atau variabel bebas adalah suatu variabel yang mana keberadaanya mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *profitabilitas* (X1), ukuran perusahaan (X2), *leverage* (X3).

#### 3.5.2. Definisi Konseptual Variabel

##### a. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Bagi para pemegang saham, dividen merupakan keuntungan yang akan diperolehnya, sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki. Menurut (Sartono, 2015:491) menyatakan bahwa *dividen payout ratio* adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen atau ratio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi para pemegang saham. Presentase laba yang diperoleh para pemegang saham sebagai dividen tunai atau *dividen payout ratio*.

### ***b. Profitabilitas***

Kasmir (Kasmir, 2016:196) menyatakan bahwa Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan suatu kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu *profitabilitas* yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, juga untuk mengetahui efektifitas suatu perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimilikinya. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dapat diukur menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) yang merupakan salah satu rasio yang diukur menggunakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang akan diinvestasikan pemegang saham pada perusahaan.

### ***c. Ukuran Perusahaan***

Menurut (Brigham, E.F dan Houston, 2011:4) “Ukuran perusahaan adalah perusahaan yang berukuran besar dan kecilnya dimana nantinya ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”. Ukuran perusahaan dibagi menjadi perusahaan besar dan kecil. Dimana perusahaan besar dan kecil nantinya dapat menentukan total assets yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu perusahaan yang lebih besar akan memungkinkan dapat mudah mengakses pasar modal dan mampu membayar dividen yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Sebaliknya semakin aset perusahaan kecil maka semakin kecil ukuran perusahaan.

### ***d. leverage***

Menurut (Kasmir, 2016:151) *Leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dapat biayai dengan utang. Penggunaan utang

yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori kelompok perusahaan *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2015:106).

### 3.5.3. Devinisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Dependen (Y)

##### a. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

(Tatang, 2013)(Tatang Ary, 2013)(Tatang Ary, 2013) *Dividend Payout Ratio* , pembayaran diukur dengan cara membagi besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham, yang secara matematis dapat di rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

#### 2. Variable Independen

##### b. Profitabilitas

(Mauludina & Ifa, 2017) *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan total equity atau modal sendiri yang dimilikinya. Dalam penelitian ini profitabilitas yang dijadikan variable independen adalah *Return On Equity* (ROE).

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

##### c. Ukuran perusahaan

(Fillya et al., 2015) Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Assets})$$

#### d. Leverage

Rasio *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu merupakan salah satu rasio *leverage* yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara besarnya nilai ekuitas dan hutang dalam membiayai aset perusahaan. *Debt to equity ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

### 3.6. Instrumen Penelitian

**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
<i>Return on equity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laba bersih</li> <li>• Ekuitas</li> </ul>	$\frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Total assets</i></li> </ul>	Ln (Total Assets)	Rasio
Debt to equity ratio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total hutang</li> <li>• <i>ekuitas pemegang saham</i></li> </ul>	$\frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$	Rasio
<i>Dividend Payout Ratio</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dividen per lembar saham</li> <li>• Laba per lembar saham</li> </ul>	$\frac{\text{Dividend per lembar saham}}{\text{LAb a per lembar saham}}$	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan manufaktur



yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jurnal-jurnal, artikel-artikel dan dari situs web.

### 3.8. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang akan di analisis.
2. Mengidentifikasi data yang diperoleh sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
3. Menghitung dan mengolah data. Data perusahaan Profitabilitas , Ukuran Perusahaan dan *Leverage* akan dihitung sesuai dengan yang telah ditentukan.
4. Pengujian data yaitu menguji validitas instrumen dari pengumpulan data pengujian data melalui SPSS 16.0 dengan menggunakan dari variable profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap Dividen Payout Ratio.
5. Mendiskripsikan *output* yang diperoleh.
6. Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah analisis diterima atau ditolak dan menarik kesimpulan.

#### 3.8.1. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis model regresi linear berganda diatas harus memenuhi beberapa syarat asumsi klasik yaitu:

1. Uji Normalitas Data



Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Artinya adalah data harus didistribusikan normal untuk variabel independen profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan leverage. Untuk menguji apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi tersebut, maka dalam penelitian digunakan *normal probability plot* pada output SPSS.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Gunawan,2020:128) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas maka salah satunya dengan melihat grafik *scatterplot*, jika grafik tidak membentuk pola tertentu atau menyebar diatas dan dibawah nol pada sumbu y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian dapat diuji dengan metode glejser dengan cara menyusun regresi antara lain absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ( $\alpha = 0,05$ ) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 3. Uji Autokorelasi

Menurut (Gunawan, 2020:128) Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat

hubungan yang kuat secara positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel–variabel penelitian yang digunakan.(Ghozali, 2013:107). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson* (d). hasil perhitungan *Durbin-Watson* (d) dibandingkan dengan nilai  $d_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$ . Tabel  $d$  memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas ( $d_U$ ) dan nilai batas bawah ( $d_L$ ) untuk berbagai nilai  $n$  dan  $k$ .

#### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Cara untuk mendeteksi terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance-Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai  $VIF > 10$  maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

### 3.8.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik pada penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Menurut Sanusi (2011:134) regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana

$Y$  = *Dividen Payout Ratio*

$a$  = Konstanta

- $x_1$  = *Profitabilitas*  
 $x_2$  = *Ukuran perusahaan*  
 $x_3$  = *Leverage*  
 $b_1, b_2, b_3$  = *Koefisien regresi*  
 $e$  = *Variabel pengganggu*

### 3.8.3 Pengujian hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Sementara itu,  $R$  adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat ( $Y$ ) *Dividen Payout Ratio (DPR)* dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif.

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi koefisien regresi secara parsial (uji statistik t). Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel bebas *profitabilitas, Ukuran Perusahaan, leverage* terhadap variabel terikat (*Dividend Payout Ratio*) dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan.

Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikansi  $\alpha = 5\%$  adalah

1. Hipotesis  $H_1$

- Jika signifikan  $< \alpha$ , maka  $H_1$  diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara *profitabilitas* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2. Hipotesis  $H_2$

- Jika signifikan  $< \alpha$ , maka  $H_2$  diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara *ukuran perusahaan* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

3. Hipotesis  $H_3$

- Jika signifikan  $< \alpha$ , maka  $H_3$  diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara *leverage* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

